

**Pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2012 - 2021**

Yasmin Afiah¹, Rachmawaty Rachmawaty^{2*}

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

*Email: ysmnafh@gmail.com, dosen01925@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 13 Agustus 2023 Disetujui 15 Agustus 2023 Diterbitkan 01 September 2023</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara parsial dan simultan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode Tahun 2012-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) ROA berpengaruh signifikan terhadap DPR, sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Secara simultan (Uji F), ROA (X1) dan DER (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap DPR. Model regresi berganda adalah $Y = 312,520 - 10,428(X1) - 4,551(X2)$.</p>
<p>Kata Kunci:</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p><i>Return on Asset; Debt to Equity Ratio; Dividend Payout Ratio</i></p>	<p><i>This study aims to determine the effect of the Return On Asset (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) partially and simultaneously on Dividend Payout Ratio (DPR) at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk for the period 2012-2021. The research method used is a quantitative research method. The analytical method used is classical assumption test, coefficient of determination, multiple linear regression analysis and hypothesis testing using SPSS version 25. The results of the multiple regression test shows that partially (t test) ROA has a significant effect on DPR while DER has no significant effect on DPR. Simultaneously (Test F), ROA (X1) and DER (X2) together have a significant effect on DPR (Y). The model of Multiple Regression is $Y = 312,520 - 10,428(X1) - 4,551(X2)$.</i></p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v3i3</p>	<p>How to cite: Afiah, Y. & Rachmawaty, R. (2023). Pengaruh <i>Return On Asset</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. <i>Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)</i> 3(3). 583-568. doi:http://dx.doi.org/10.32493/jism.v3i3.33278</p>



PENDAHULUAN

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk atau yang juga dikenal dengan sebutan Indocement merupakan salah satu produsen semen terkemuka di Indonesia yang mulai beroperasi pada 1975. Terhitung tanggal 31 Desember 2016, mayoritas kepemilikan saham Indocement dipegang oleh *Birchwood Omnia Ltd. (Heidelberg Cement Group)* sebesar 51,00% dan Masyarakat sebesar 49,00%. Kini, INTP telah mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 25,5 juta ton semen. Perusahaan biasanya mengandalkan fungsi manajemen keuangan. Karena keuangan merupakan salah satu bagian yang menjadi sumber kelangsungan hidup perusahaan. Untuk pembiayaan, perusahaan besar berhubungan dengan lembaga keuangan sektor formal. Manajer Keuangan memilih pasar modal atau pasar keuangan sebagai tempat menghimpun dana, yang kemudian diinvestasikan ke berbagai aset perusahaan.

Investasi itu sendiri diartikan sebagai komitmen saat ini terhadap beberapa dana atau sumber daya lain dengan tujuan untuk menerima banyak keuntungan di masa depan. Dana sendiri dimaksudkan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Penghimpunan dana berarti perusahaan menerbitkan aset keuangan (yaitu selembar kertas yang memiliki nilai pasar karena berhak memperoleh pendapatan, seperti saham dan obligasi), aktivitas investasi dana tersebut mengakibatkan perusahaan memiliki aset nyata (seperti tanah, mesin, gudang, merek dagang, paten, dll).

Investor selalu mengharapkan pembagian dividen yang relatif tinggi, yang tentunya meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan sehingga mengurangi kecemasan investor terhadap ketidakpastian dana yang dimilikinya. Pembagian dividen menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dengan dana yang ditanamkan para investor. Di sisi lain, dalam menentukan kebijakan pembagian dividen, perusahaan dapat memperhatikan beberapa indikator. Kemampuan untuk memperoleh keuntungan, atau yang disebut profitabilitas, yang menjadi pokok bahasan dalam penulisan ini. Pada saat penulisan, rasio profitabilitas yang dipilih adalah *Return on Assets (ROA)*.

Laba yang diperoleh perseroan tentu juga diperhitungkan, apakah laba yang diterima dibagikan seluruhnya dalam bentuk tunai, saham, atau laba yang tidak dibagikan. Semakin tinggi laba yang diperoleh, semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan dan sebaliknya, dasar yang digunakan sering disebut *Dividend Payout Ratio (DPR)* karena laba yang dibagikan kepada pemegang saham diambil dari laba bersih perusahaan, maka laba tersebut mempengaruhi laba bersih perusahaan.

Laba yang diperoleh perseroan juga berkaitan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, yang menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang yang dikeluarkan oleh kreditur dengan jumlah modal saham yang disediakan oleh pemilik perseroan, atau secara sederhana dinyatakan berapa banyak perusahaan dibiayai oleh pinjaman. Meskipun ada kemungkinan semakin tinggi rasionya, semakin tinggi risikonya dan investor menuntut pengembalian yang lebih tinggi.

Hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016). Apabila tingkat *Return On Asset* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2016). Semakin banyak utang yang harus dibayar, semakin banyak pula dana yang harus disisihkan sehingga mengurangi jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Hal ini tentunya berkaitan erat dengan besarnya DPR. PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk menunjukkan tingkat DPR yang tinggi. Menurut Endah Eklesiawati dan Nelli Novyarni (2020) dalam jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, jika tingkat DPR suatu perusahaan 100% maka seluruh laba bersih dibagikan sebagai dividen. Hal ini berarti perusahaan tidak mempertahankan laba bersih sebagai investasi. *Dividend Payout Ratio* yang terlalu tinggi tidak selalu dikatakan bagus. Hal

ini dikarenakan pembagian dividend yang terlalu tinggi dapat menghambat emiten untuk bertumbuh dan mengembangkan bisnisnya. DPR diatas 100% menguntungkan investor namun berpotensi membuat kas perusahaan berkurang.

KAJIAN LITERATUR

Return On Assets

Menurut Pirmatua Sirait (2017:142), “Rasio Imbal Hasil Aset (*Return On Assets*) disebut juga rasio kekuatan laba (*Earning Power Ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia”. Menurut Hery (2016:106), “Hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”. Sedangkan menurut V Wiratna Sujarweni (2017:65), “*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto”. Dari beberapa definisi *Return On Assets* (ROA) diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara pendapatan bersih sesudah pajak terhadap total asset. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara pendapatan bersih sesudah pajak terhadap total asset.

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2016:157), menyatakan bahwa: *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Dividen Payout Ratio

Menurut Hery (2018:45) “*dividen payout ratio* (rasio pembayaran dividen) adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham. Rasio tersebut menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham secara tunai”. Sudana (2017:26) “rasio pembayaran dividen merupakan rasio yang mengukur berapa besar pembagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham, semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membelanjai investasi yang dilakukan perusahaan.”. Menurut Hanafi dan Halim (2016:86) menjelaskan bahwa “*Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio pembayaran dividen yang melihat bagian *earnings* (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio dari jumlah total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham relatif terhadap laba bersih perusahaan. Ini adalah persentase dari pendapatan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam dividen.

Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:63), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik”. Pengujian hipotesis dilakukan

untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Pada penelitian ini diukur dengan Rasio Profitabilitas yaitu Return On Assets, dimana *return on assets* digunakan untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Menurut Kasmir (2016:201) “ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan”. Di dalam penelitian Siti Khoirina dan Evi Meidasari (2021) Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Namun dalam penelitian Muslih, Eviswanti (2021) Return On Asset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H01 : Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Ha1 : Terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Debt to Equity Ratio digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas suatu perusahaan. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Semakin besar rasio ini semakin besar juga resiko yang akan dihadapi perusahaan dalam mengelola modal dari pihak eksternal.

Berdasarkan penelitian Misrofiningah, Nurlelasari Ginting (2022) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Namun dalam penelitian Siti Khoirina dan Evi Meidasari (2021) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H02 : Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Ha2 : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Berdasarkan hasil penelitian Siti Khoirina, Evi Meidasari (2021) *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, namun berbeda dalam penelitian Jefri Kristian Noya, Wa Ode Adriani Hasan (2022) *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H03: Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Ha3: Terdapat pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linear pada aplikasi SPSS 25 dengan 2 variabel bebas, variabel yang diteliti diklasifikasikan menjadi dua variabel Independen atau Bebas, dimana Sugiyono (2017:39) mengatakan bahwa variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini peneliti menjadikan *Return on Asset*, *Debt to Equity*

Ratio sebagai variabel bebas (independen). Dalam hal ini *Return On Asset* dilambangkan dengan X1, *Debt to Equity Ratio* dilambangkan dengan X2 dan *Dividend Payout Ratio* dilambangkan dengan X3. Kedua adalah variabel dependen atau terikat sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Dividend Payout Ratio* adalah merupakan rasio pembayaran dividen yang melihat bagian *earnings* (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan (Hanafi dan Halim, 2016).

Menurut Sugiyono (2017:119), menyatakan bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan tempat penelitian yang telah ditetapkan, maka populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah data Laporan Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. Menurut Arikunto (2016:174) berpendapat bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:118), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang di gunakan adalah data Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

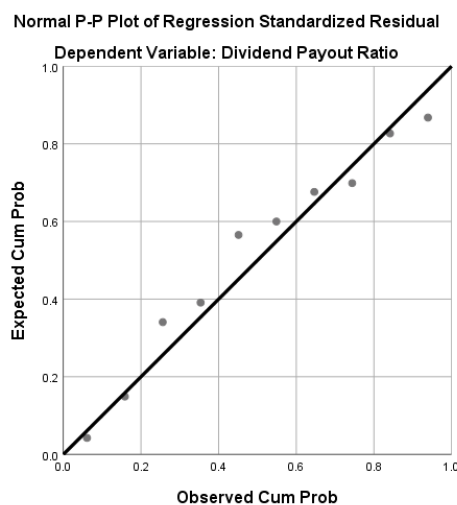
Tabel 1. Variabel Operasional

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	<i>Return On Asset</i> (X1)	<i>Return On Asset</i> merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.	1. Laba Bersih 2. Total Aset
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio solvabilitas atau leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan pinjaman hutang.	1. Total Utang 2. Total Modal
3.	<i>Dividend Payout Ratio</i> (Y)	<i>Dividend Payout Ratio</i> merupakan rasio pembayaran dividen yang melihat bagian <i>earnings</i> (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan	1. Dividen 2. Laba Bersih

Sumber: Diolah Penulis, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji normalitas menggunakan grafik P-Plot

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 25

Hasil uji menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dapat kita lihat dari data di atas bahwa titik mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual peneliti normal. Untuk memastikannya lagi, peneliti akan melakukan uji normalitas menggunakan Kolmogrov smirnov, ditunjukkan pada Tabel 3. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogrov smirnov bisa di lihat pada tabel 3 dapat kita simpulkan bahwa nilai Asymp. Sign (2-tailed) sbesar 0,200 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti uji tersebut dinyatakan normal.

Tabel 2 Kolmogrov smirnov

Unstandardized		Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	35.47826083
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.103
	Negative	-.174
Test Statistic		.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 25

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

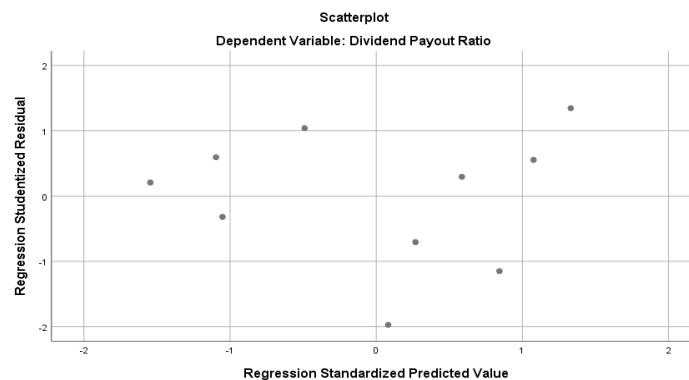
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	312.520	110.899		2.818	.026		
	Return On Asset	-10.428	2.702	-.980	-3.859	.006	.619	1.616
	Debt to Equity Ratio	-4.551	4.642	-.249	-.980	.360	.619	1.616

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 25

Hasil Uji Multikolinearitas pada tabel 3. menunjukkan bahwa *Return On Asset* memiliki nilai tolerance sebesar 0,619 dan nilai VIF sebesar 1,616, Variabel Kompensasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,619 dan nilai VIF sebesar 1,616. Hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwasannya nilai tolerance dari semua variabel independen memiliki nilai tolerance >0,10, yang menunjukkan tidak terjadi kolerasi antar variabel independen. Untuk nilai VIF juga menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai VIF<10. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam metode persamaan regresi ini tidak terdapat masalah pada uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 25

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat *Dividend Payout Ratio* berdasarkan variabel bebasnya.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Analisa Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	312.520	110.899		2.818	.026		
	Return On Asset	-10.428	2.702	-.980	-3.859	.006	.619	1.616
	Debt to Equity Ratio	-4.551	4.642	-.249	-.980	.360	.619	1.616

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 25

Berdasarkan Tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 312,520 - 10,428X1 - 4,551X2$$

Hasil Persamaan regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 312,520 artinya, jika *Return On Asset* (X1) dan *Dividend Payout Ratio* (X2) dianggap konstan (bernilai 0), maka Kinerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 19,172. Koefisiensi regresi variabel *Return On Asset* X1 bernilai negatif sebesar -10,428 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 maka *Dividend Payout Ratio* menurun -10,428. Koefisiensi regresi variabel *Debt to Equity Ratio* X2 bernilai negatif sebesar -4,551 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 maka *Dividend Payout Ratio* menurun -4,551.

Uji koefisiensi Determinasi

Tabel 5. Koefisien Diterminasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.721	.641	40.22857

a. Predictors: (Constant), *Dividend Payout Ratio*, *Return On Asset*

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 25

Uji koefisiensi determinasi dapat di ketahui Rsquare 0,641 atau 64,1% yang artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan sisanya 27,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis
Uji T Parsial**

Tabel 6. Hasil Uji t statistik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	312.520	110.899		2.818	.026		
	Return On Asset	-10.428	2.702	-.980	-3.859	.006	.619	1.616
	Debt to Equity Ratio	-4.551	4.642	-.249	-.980	.360	.619	1.616

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 25

Berdasarkan pengolahan data diatas, diperoleh hasil t hitung sebagai diperoleh bahwa variabel *Return On Asset* diketahui nilai t_{hitung} sebesar $|-3,859| > 2,306$ lebih besar dari t_{tabel} dan untuk nilai signifikannya sebesar $0,006 < 0,05$. Maka H1 diterima, artinya variabel *Return On Asset* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Variabel *Debt to Equity Ratio* diketahui nilai t_{hitung} sebesar $|-0,980| < 2,306$ lebih kecil dari t_{tabel} dan untuk nilai signifikannya sebesar $0,360 > 0,05$. Maka H2 ditolak, artinya variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Uji F Simultan

Uji f dilakukan untuk menguji apakah variabel dependen secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen. Berikut adalah tabel dari uji f.

Tabel 7. Hasil Uji F statistik

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29250.061	2	14625.031	9.037	.011 ^b
	Residual	11328.363	7	1618.338		
	Total	40578.424	9			

a. Dependent Variable: *Dividend Payout Ratio*

b. Predictors: (Constant), *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 25

Uji signifikansi simultan (Uji F) pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $9,037 > 4,74$ dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Dari hasil uji tersebut peneliti menyimpulkan bahwa H3 diterima, artinya variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan yang dapat diukur dari variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil dari pengujian membuktikan bahwa *Return On Asset* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $|-3,859|$ sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan $0,05$ dan derajat kebebasan $(df) = n - k = 10 - 2 = 8$ adalah sebesar $2,306$, sehingga $t_{hitung} < 2,306$ t_{tabel} dengan probabilitas signifikan untuk variabel *Return On Asset* sebesar $0,006 < 0,05$ sehingga H01 ditolak dan H1 diterima, yang artinya bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Siti Khoirina dan Evi Meidasari (2021) *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* menyatakan bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil dari pengujian membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $|-0,980|$ sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan $0,05$ dan derajat kebebasan $(df) = n - k = 10 - 2 = 8$ adalah sebesar $2,306$ sehingga $t_{hitung} < 2,306$ t_{tabel} dengan probabilitas signifikan untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,360 < 0,05$

sehingga H02 diterima dan Ha2 ditolak, yang artinya bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Jefri Kristian Noya dan Wa Ode Adriani Hasan (2022) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

Pengaruh Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio

Berdasarkan hasil dari pengujian diperoleh Fhitung sebesar 9,037 sedangkan Ftabel sebesar 4,74, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,011 < 0,05$. Maka H03 ditolak dan Ha3 diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh Return On Asset dan Debt to Equity Ratio secara bersama sama terhadap Dividend Payout Ratio pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,721 atau sebesar 72,1% yang artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari Return On Asset dan Debt to Equity Ratio secara berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Sedangkan sisanya 27,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Siti Khoirina dan Evi Meidasari (2021) Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA) menyatakan bahwa Return On Asset dan Debt to Equity Ratio secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

KESIMPULAN

Hasil dari pembahasan dari pada variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* yang di implementasikan terhadap PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Sampel penelitian yang diambil selama 10 tahun (2012-2021). Berdasarkan perhitungan SPSS, peneliti mendapatkan nilai signifikansi variabel *Return On Asset* sebesar 0,006. Adapun hasil perbandingan untuk nilai signifikansi adalah $0,006 < 0,05$, dapat disimpulkan H1 diterima atau terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Melani, Lilis Saidah Napisah (2022) yang menunjukkan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Berdasarkan perhitungan spss yang telah kami buat, peneliti mendapatkan nilai signifikansi pada variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,360. Adapun hasil perbandingan untuk nilai signifikansi adalah $0,360 > 0,05$, dan dapat disimpulkan H2 ditolak atau tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Khoirina, Evi Meidasari (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Berdasarkan perhitungan spss yang kami buat, maka hasil uji F secara bersama sama atau simultan variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* nilai signifikansinya sebesar 0,011. Dan dari hasil perbandingan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$, dapat peneliti ambil kesimpulan H3 diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Kurniawan. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Bahri, Syaiful. (2018). *Metode Penelitian Bisnis – Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-6. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. (2016). *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, Malayu S.P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hery, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Hery. (2018). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Margaretha, Farah. (2014). *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: Grasindo.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Pirmatua Sirait. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Simamora, Henry. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: STIE YPKN.
- Siti Khoirina dan Evi Meidasari (2021) *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno, Edy. (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama, Jakarta: kencana.
- Tampubolon, Manahan P. (2013). *Manajemen Keuangan (Finance Manajemen)*, Cetakan Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.